

LAMPIRAN

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN OKSIGENASI
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA BAPAK S
KELUARGA BAPAK S DENGAN BRONKHITIS KRONIS
DI DESA KOTABAJAH KECAMATAN KOTABAJAH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN 2021

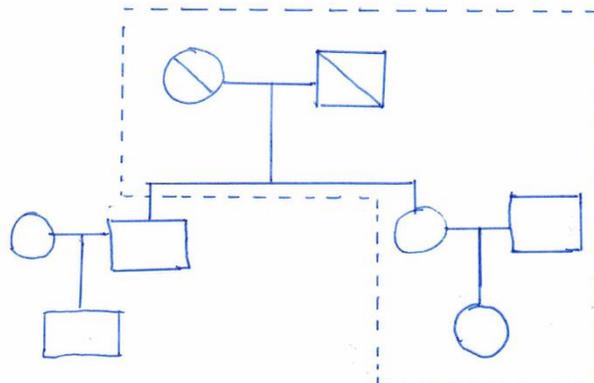
PENGKAJIAN

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) : Bapak S
2. Umur : 65 tahun
3. Alamat dan Telpon : Desa Sejah timur, Kecamatan Kotabajah Lampung Tengah / 0815348874569
4. Komposisi Keluarga :

| NO | Nama | Sex | Hub. | Umur (TTL) | Pendid | Pekerjaan | Status Kes |
|----|---------|-----|---------|------------|---------------|----------------|------------|
| 1 | Ibu S | P | Istri | 61 tahun | D2 | Pensiunan guru | Sehat |
| 2 | Ibu P | P | Anak | 28 tahun | D3 | Pris | Sehat |
| 3 | Bapak F | L | Menantu | 30 tahun | SMA | Satpam | Sehat |
| 4 | Anak B | L | Cucu | 2 tahun | belum Sekolah | - | Sehat |

Genogram



Keterangan :



: Laki-laki

⊗ : tlien



: Perempuan

--- : tinggal satrumah



: kien

5. Tipe keluarga

: Bapak dan Ibu S adalah keluarga besar (terdiri dari anak, cucu, menantu dan pasangan suami (stri))

6. Suku

: Suku Bapak dan Ibu S adalah Jawa.

7. Agama

: Agama TN.S dan NY.S adalah Islam

8. Status Sosial Keluarga

: Bapak dan Ibu S bekerja sebagai satam dan Ibu S pensiunan guru. Bapak memiliki 2 hektar tanah yang disewakan Rp. 6.000,00 per tahun atau Rp. 800.000,00 per bulan dan penghasilan NY.S sebagai pensiunan guru Rp. 3.500.000,00 per bulan.

9. Aktivitas Rekreasi

: Ibu S menghabiskan senang berekreasi ke pantai dengan anak cucu. Atau menonton TV dan bermain dengan cucu.

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

10. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga saat ini adalah pasangan lansia. Tugas keluarga pada tahap ini: mempertahankan hubungan perkawinan yakni dengan Bapak dan Ibu S yang sering mengadani bersama agar tetap harmonis, mempertahankan pengaturan hidup yang memuaskan dengan Bapak yang membantu pekerjaan rumah yang dilakukan Ibu S, menyesuaikan pendapatan yang menurun yakni dengan Bapak dan Ibu S membeli barang sesuai kebutuhan dan seperlu saja.

11. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Perkembangan keluarga yang belum terpenuhi pada keluarga Bapak dan Ibu S yakni mempertahankan ikatan keluarga antar generasi, karena sanak saudara banyak yang tinggal di luar kampung yang menyebabkan mereka jarang berkomunikasi secara langsung maupun dengan telepon sehingga timbul kerenggangan. Selain itu tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi adalah memandirikan anak

keduanya dalam menjalani kehidupan berumah tangga, serta memisahkan diri dari rumah orangtuanya dan tinggal di rumah mereka sendiri.

12. Riwayat keluarga inti

Bapak dan Ibu telah menikah selama 34 tahun dan sejak awal telah tinggal di rumahnya sampai saat ini. Ibu dan Bapak memiliki dua orang anak yakni laki-laki dan perempuan, dengan anak perempuan dan keluarganya yang tinggal bersama mereka. Bapak telah menderita bronkitis kronis selama 2 tahun terakhir ini. Dengan batuk berdahak terkadang terasa sesak dan sulit mengeluarkan dahak saat batuk. Bapak mengatakan masing-masing sering mengonsumsi makanan yang berminyak dan pedas. Bapak mengatakan terkadang terpapar asap rokok, karena jarang menggunakan masker. Bapak mengatakan biasanya kambuh saat terpapar asap rokok atau debu dan udara lembab.

13. Riwayat keluarga sebelumnya

Dikeluarga Bapak tidak ada yang memiliki penyakit menular, keturunan, maupun kronik. Pada keluarga Ibu terdapat riwayat darah tinggi yang diderita almarhum ibunya.

C. Lingkungan

14. Karakteristik rumah

Tempat tinggal Bapak dan Ibu rumah minimalis dengan luas 10x20 m². Lantai keramik, tembok dinding halus. Memiliki 3 kamar tidur, ruang tamu, ruang tv merangkap keluarga dan 2 kamar mandi. Rumah memiliki ventilasi yang cukup namun jarang dibuka. Pintu rumah sering tertutup sehingga cahaya jarang masuk pada siang hari. Rumah memiliki perkarangan luas namun sedikit leter.

15. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

Wilayah tempat tinggal Bapak dan Ibu jarak satu rumah dengan lainya cukup dekat, jarak ke jalan raya cukup dekat serta rumah berada dalam gang yang cukup besar. Tetangga keluarga Ibu mayoritas menggunakan bahasa Jawa dan tidak ada budaya khusus yang mempengaruhi kesehatan.

16. Mobilitas geografis keluarga

Mobilitas geografis Ibu dan Bapak selama tiga bulan adalah tidak pergi ke luar kota maupun provinsi dikarenakan masa Pandemi saat ini.

17. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

MtS mengatakan sering mengikuti pengajian. Sebelum sakit TnS sering mengikuti ronda namun karena sakitnya sering kambuh TnS tidak ikut ronda lagi.

18. Sistem pendukung keluarga

Keluarga sangat mendukung kesehatan Bapak. Keluarga Bapak mengantar Bapak ke pelayanan kesehatan yang ada di desa jika penyakit Bapak kambuh. Bapak dan Ibu telah memiliki jaminan kesehatan.

D. Struktur keluarga

19. Pola komunikasi keluarga
Komunikasi yang digunakan dalam keluarga Bapak dan Ibu S adalah komunikasi terbuka, saling berdiskusi apa yang disukai atau tidak disukai, saling mengerti, saling bertukar pendapat dan toleransi. Jika terjadi masalah akan di musyawarahkan.
20. Struktur kekuatan keluarga
Dalam mengambil keputusan Tn.S selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah keluarganya. Serta kebiasaan yang masih sering menasehati anaknya.
21. Struktur peran
Dalam keluarga Bapak anggota keluarga memiliki peran masing-masing Bapak sebagai kepala keluarga, Ibu S sebagai seorang istri yang menipatkan perannya sebagai seorang istri dan ibu untuk kedua anaknya.
22. Nilai dan norma budaya
Nilai yang mereka anut adalah nilai-nilai Jawa karena mereka berdua tinggal di lingkungan orang-orang Jawa. Bapak dan Ibu S menekankan etika sopan santun dalam bergaul dengan orang lain. Norma yang dianut adalah norma agama. Apabila menurut agama tidak baik maka mereka tidak akan melakukan hal itu.

E. Fungsi keluarga

23. Fungsi afektif
Ibu S mengatakan hubungan antar keluarga berjalan harmonis dan saling asah, asih, asuh. Serta saling menghargai satu sama lain, Bapak mengatakan dapat menerima dengan ikhlas penyakit yang di deritanya saat ini.
24. Fungsi sosialisasi
Hubungan antara anggota keluarga Bapak sangat baik. Dalam menghadapi penyakitnya Bapak saling terbuka untuk membantah keluhan yang di alaminya.
25. Fungsi reproduksi
Saat ini Ibu S telah menopause mengingat usia yang sudah di tahun.
26. Fungsi ekonomi
Saat ini Bapak tidak bekerja lagi mempunyai tanah 2 hektar yang disewakan pada petani dan Ibu S sebagai pensiunan guru.
27. Fungsi perawatan keluarga
a) Mengenal masalah kesehatan
Keluarga dan Bapak mengatakan bronkitis adalah peradangan pada bronkus (paru). Keluarga dan Bapak mengatakan penyebab dari bronkitis kronis dapat dari zat polutan udara ataupun virus.

Keluarga dan Bapak mengatakan hanya tahu tanda dan gejala bronkitis kronis seperti yang dirasakan Bapak, yaitu batuk produksi selama 3 bulan berturut-turut.

b) Mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan

Dalam mengambil keputusan keluarga menyarankan Bapak untuk pergi ke dokter bila merasa penyakit bronkitis kronisnya kumat. Serta menyarankan Bapak untuk istirahat yang cukup.

c) Kemampuan merawat anggota keluarga yang sakit

Keluarga belum mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan pertama kali dalam merawat anggota yang sakit terutama sakit bronkitis kronis yang dialami. Bapak mengatakan bingung cara mengeluarkan dahak dengan mudah. Bapak mengatakan tidak mengerti tentang cara perawatan bronkitis kronis dan bingung saat ditanya perawatan bronkitis kronis yang harus dilakukannya.

d) Dalam membina atau memelihara kesehatan

Lingkungan rumah terlihat sedikit kotor karena terdapat debu yang berterbangan. Memiliki ventilasi / ruangan yang cukup namun jarang di buka. Pintu rumah sering tertutup sehingga tidak ada cahaya yang masuk pada siang hari. Bapak mengatakan rumahnya terkadang terasa sumpek. Bapak sering berpapir asap rokok atau asap karena jarang menggunakan masker. Keluarga dan Bapak tampak bingung saat ditanya lingkungan yang aman bagi penderita bronkitis kronis.

e) Menggunakan Fasilitas Kesehatan

Bapak dan Ibu mengatakan mengetahui fasilitas kesehatan yang ada di sekitar seperti dokter, bidan, dan puskesmas, keluarga mampu memanfaatkan sedikit manfaat berkaitan pelayanan kesehatan, keluarga mengatakan tidak ada pengalaman buruk dengan pelayanan kesehatan, dan pelayanan kesehatan terdekat yakni praktik dokter.

28. Pemeriksaan fisik

| Jenis Pemeriksaan | Bapak S | Mrs S |
|-----------------------------|---|---|
| Riwayat Penyakit saat ini | Bronchitis kronis | Sehat |
| Keuhuan yang dirasakan | Batuk-batuk berdahak, kadang saat terkena asap atau debu dan udara lembab. Terkadang terasa sesak | tidak ada keuhuan yang dirasakan klien. |
| Riwayat Penyakit Sebelumnya | Klien tidak pernah menderita Penyakit apapun sebelumnya. | Klien tidak pernah menderita Penyakit apapun sebelumnya. |
| TTV | TD: 110/80 mmHg RR: 24 x/menit N: 82 x/menit S: 37,0°C | TD: 120/90 mmHg RR: 20 x/menit N: 84 x/menit S: 36,8°C |
| Kepala | Rambut beruban lurus dan bersih | Rambut beruban lurus dan bersih |
| Mata | Kedua mata simetris, konjungtiva anemis, sklera tidak ikterik, penglihatan baik, apabila membaca harus menggunakan kacamata +3. | Kedua mata simetris, konjungtiva anemis, sklera tidak ikterik, penglihatan baik, apabila membaca harus menggunakan kacamata +2. |
| Hidung | Hidung simetris, tidak ada polip, tidak sinusitis dan penciuman baik. | Hidung simetris, tidak ada polip, tidak sinusitis dan penciuman baik. |
| Paru | I: Pengembangan paru simetris P: Vesikal Peritus sama P: Redup A: Ronchi | I: Pengembangan paru simetris P: Vesikal Peritus sama P: Redup A: Vesikuler |
| Abdomen | I: Simetris A: Bising usus 15 x/menit P: Tidak ada nyeri tekan P: Timpani | I: Simetris A: bising usus 15 x/menit P: Tidak ada nyeri tekan P: Timpani |
| Ekstremitas | Tidak ada edema, gerakan aktif | tidak ada edema, gerakan aktif |

F. Stress dan koping keluarga

29. Stressor jangka pendek

Stressor jangka pendek yang dialami keluarga Bapak adalah sakit bronkitis kronis yang dialami Bapak

30. Stressor jangka panjang

Stressor jangka panjang yang dialami keluarga Bapak adalah mempertahankan ikatan keluarga, serta memandirikan anak kesekelompok dalam memisahkan diri dari rumah Bapak.

31. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga mengatakan bila ada masalah Bapak dan Ibu saling membicarakan dan mencari solusi dalam menyelesaikan masalahnya.

32. Strategi koping yang digunakan

Cara menghadapi masalah dengan cara saling membicarakan dan mencari jalan keluar. Jika sakit Bapak kambuh keluarga segera membawa ke dokter.

33. Strategi adaptasi disfungsional

Tidak ada tanda-tanda perilaku mal adaptif pada keluarga Bapak dan Ibu

G. Harapan Keluarga

Keluarga Bapak berharap sakit yang diderita Bapak cepat sembuh dan tidak mengalami komplikasi.

ANALISIS DATA

| DATA-DATA | MASALAH KEPERAWATAN |
|---|---|
| <p>DS : Bapak mengatakan menderita Penyakit bronkitis kronis sejak lebih dari 2 tahun lalu berdasarkan diagnosa dokter.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak mengatakan biasanya krambuh, saat terpapar asap rokok tanpa sengaja atau debu dan udara yang lembab. - Bapak mengaku batuk berdarah kadang terasa sesak dan sulit mengeluarkan dahak saat batuk - Bapak mengatakan bingung cara mengeluarkan dahaknya dengan mudah. - Bapak mengatakan tidak mengerti tentang cara perawatan bronkitis kronis. <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga dan Bapak tidak mampu menjelaskan bagaimana cara perawatan bronkitis kronis. - Pada saat pemeriksaan auskultasi paru terdengar suara ronchi | <p>Bersihkan jalan napas tidak efektif pada keluarga Bapak khususnya Bapak berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit</p> |
| <p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak sering terpapar asap rokok atau asap karena jarang menggunakan masker - Bapak mengatakan masih sering mengonsumsi makanan yang berminyak dan pedas - Bapak mengatakan rumahnya terkadang terasa sumpek <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan rumah sedikit kotor karena terdapat dedaunan yang berjatuhan - Memiliki ventilasi/ruangan yang cukup namun jarang dibuka. - Pintu rumah sering tertutup sehingga tidak ada cahaya yang masuk pada siang hari - Keluarga dan Bapak tampak bingung saat ditanya lingkungan yang aman bagi penderita bronkitis kronis | <p>Perilaku kesehatan cenderung beresiko pada keluarga Bapak khususnya Bapak berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memodifikasi lingkungan yang aman bagi penderita bronkitis kronis</p> |

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

Daftar diagnosis keperawatan

1. Bersihkan jalan napas tidak efektif pada keluarga Bapak khususnya Bapak berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.
2. Perilaku kesehatan cenderung beresiko pada keluarga Bapak khususnya Bapak berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memodifikasi lingkungan yang aman bagi penderita bronkitis kronis.



PRODI D.III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
Kampus : Jl. Soekarno No. 1 Bandar Lampung Telp/Fax : (0721) 703580

**INFORM KONSENT PASIEN/KELUARGA UNTUK MENJADI SAMPLE
DALAM PENELITIAN/PKL MAHASISWA DI WILAYAH KOTAGAJAH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Subronto
Ttl : 1 Agustus 1954
Alamat : Jl. Basah timur, Kotagajah, Lampung Tengah

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia untuk menjadi sample dan memberikan data sebagai bahan Penelitian/PKL mahasiswa yang berada di wilayah kotagajah kabupaten lampung tengah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat,tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lampung Tengah, Februari 2021

.....
1. Subronto)



PRODI D.III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
Kampus : Jl. Soekarno No. 1 Bandar Lampung Telp/Fax : (0721) 703580

**INFORM KONSENT PASIEN/KELUARGA UNTUK MENJADI SAMPLE
DALAM PENELITIAN/PKL MAHASISWA DI WILAYAH KOTAGAJAH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suwarni
Ttl : 12 Desember 1959
Alamat : Jl. Gajah timur, Kotagajah, Lampung Tengah

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia untuk menjadi sample dan memberikan data sebagai bahan Penelitian/PKL mahasiswa yang berada di wilayah kotagajah kabupaten lampung tengah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat,tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lampung Tengah, Februari 2021

.....
Suwarni

Lampiran 3

| | | | |
|---|---|---------|--|
|  | POLTEKKES TANJUNGPURAN PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPURAN | Kode | |
| | | Tanggal | |
| | Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir | Revisi | |
| | | Halaman | |

**LEMBAR BIMBINGAN
LAPORAN TUGAS AKHIR PEMBIMBING UTAMA**

Nama Mahasiswa : Putri Fadilah
 NIM : 1814401052
 Pembimbing Utama : Anita Puri, S.Kp.,MM
 Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Bapak S Keluarga Bapak S Dengan Bronkitis Kronis Di Desa Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

| No | Hari/ Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Mhs | Paraf Pembimbing |
|----|------------------|--------------------------|--------------|---------------------|
| 1 | 16/02/2021 | Perbaiki Judul | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |
| 2 | 17/02/2021 | Acc Judul | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |
| 3 | 10/03/2021 | Perbaiki askep | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |
| 4 | 13/03/2021 | Acc Askep | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |
| 5 | 22/03/2021 | Perbaiki bab 1 | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |
| 6 | 24/03/2021 | Acc bab 1 | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |
| 7 | 6/04/2021 | Perbaiki bab 2 | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |
| 8 | 13/04/2021 | Acc bab 2 | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |
| 9 | 16/04/2021 | Perbaiki bab 3 | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |
| 10 | 29/04/2021 | Acc bab 3 | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |
| 11 | 23/04/2021 | Perbaiki bab 4-5 | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |
| 12 | 21/05/2021 | Acc bab 4-5 Acc usian | <i>Puri</i> | <i>AN</i> |

Bandar Lampung, 21 Mei 2021
 Pembimbing Utama

Anita Puri

Anita Puri, S.Kp.,MM.
 NIP. 195809061981022002

| | | | |
|---|---|---------|--|
|  | POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG | Kode | |
| | | Tanggal | |
| | Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir | Revisi | |
| | | Halaman | |

**LEMBAR BIMBINGAN
LAPORAN TUGAS AKHIR PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : Putri Fadilah
 NIM : 1814401052
 Pembimbing Pendamping : Al Murhan, SKM., M.Kes.
 Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Bapak S Keluarga Bapak S Dengan Bronkitis Kronis Di Desa Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

| No | Hari/ Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Mhs | Paraf Pembimbing |
|----|------------------|--------------------------------|--------------|---------------------|
| 1 | 17/02/2021 | Perbaiki judul, | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2 | 18/02/2021 | Acc judul, | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3 | 12/03/2021 | Perbaiki askep | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4 | 19/03/2021 | Acc askep, lanjut bab 1 | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5 | 24/03/2021 | Perbaiki bab 1 | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |
| 6 | 26/03/2021 | acc bab 1, lanjut bab 2 | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |
| 7 | 10/04/2021 | Perbaiki bab 2 | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |
| 8 | 16/04/2021 | Acc bab 2, lanjut bab 3 | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |
| 9 | 19/04/2021 | Perbaiki bab 3 | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |
| 10 | 22/04/2021 | Acc bab 3, lanjut bab IV-V | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |
| 11 | 27/04/2021 | Perbaiki bab 4-5, dan Renuisan | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |
| 12 | 24/5/2021 | Acc bab IV-5 Acc usian | <i>Piing</i> | <i>[Signature]</i> |

Bandar Lampung, 24 Mei 2021.
 Pembimbing Pendamping

[Signature]
 Al Murhan, SKM., M.Kes.
 NIP.196601011989031006

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN OKSIGENASI
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA BAPAK S
KELUARGA BAPAK S DENGAN BRONKITIS KRONIS
DI DESA KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN 2021**

Disusun Oleh:
Putri Fadilah
1814401052



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN 2021**

Cara Mengatasi Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif **Akibat Bronkitis Kronis**

- Minum air putih sebanyak 8-12 gelas perhari.
- Istirahat yang cukup.
- Menghirup uap air hangat. Hal ini dapat meredakan batuk dan mengencerkan lendir di saluran pernapasan sehingga mudah dibuang.
- Menghindari asap rokok.
- Menggunakan masker ketika melakukan aktivitas di luar rumah, untuk menghindari paparan zat berbahaya.
- Menggunakan masker khusus, jika batuk dan sesak napas semakin meningkat ketika terpapar udara dingin dan lembab.
- Olahraga yang rutin
- Menjauhi makanan yang terlalu manis atau berminyak

Cara Mengatasi Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Bronkitis Kronis



**Minum air putih
8-12 per hari**



**Istirahat yang
cukup**



**Menghirup
air hangat**



**Hindari asap
rokok**

Cara Mengatasi Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif **Akibat Bronkitis Kronis**

- Minum air putih sebanyak 8-12 gelas perhari.
- Istirahat yang cukup.
- Menghirup uap air hangat. Hal ini dapat meredakan batuk dan mengencerkan lendir di saluran pernapasan sehingga mudah dibuang.
- Menghindari asap rokok.
- Menggunakan masker ketika melakukan aktivitas di luar rumah, untuk menghindari paparan zat berbahaya.
- Menggunakan masker khusus, jika batuk dan sesak napas semakin meningkat ketika terpapar udara dingin dan lembab.
- Olahraga yang rutin
- Menjauhi makanan yang terlalu manis atau berminyak

Cara Mengatasi Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Bronkitis Kronis



**Menggunakan
masker**



**Makanan
berminyak**



Olahraga rutin

**Bagaimana tehnik
Inhalasi Sederhana dan
Batuk Efektif**



**Bagaimana tehnik
Inhalasi Sederhana
dan Batuk Efektif**



Langkah-Langkah Inhalasi Sederhana

1. Siapkan alat dan bahan (air panas, waskom, karton, minyak kayu putih)

2. Letakkan 1 liter air panas dalam waskom, ditambah 3-5 tetes minyak kayu putih

3. Bentuk karton menjadi corong sehingga bagian atas mengerucut dan menutupi bagian mulut dan hidung, bagian bawah karton menutupi waskom

4. Hirup uapnya melalui hidung, lakukan 5-10 menit

Langkah-Langkah Inhalasi Sederhana

1. Siapkan alat dan bahan (air panas, waskom, karton, minyak kayu putih)

2. Letakkan 1 liter air panas dalam waskom, ditambah 3-5 tetes minyak kayu putih

3. Bentuk karton menjadi corong sehingga bagian atas mengerucut dan menutupi bagian mulut dan hidung, bagian bawah karton menutupi waskom

4. Hirup uapnya melalui hidung, lakukan 5-10 menit

Teknik untuk batuk efektif dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu :

1. Anjurkan minum air hangat sebelum memulai latihan batuk efektif.
2. Atur posisi duduk dengan mencondongkan badan ke depan.
3. Tarik napas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut sebanyak 4-5 kali.
4. Pada tarikan napas dalam yang terakhir, nafas ditahan selama 1-2 detik.

Teknik untuk batuk efektif dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu :

1. Anjurkan minum air hangat sebelum memulai latihan batuk efektif.
2. Atur posisi duduk dengan mencondongkan badan ke depan.
3. Tarik napas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut sebanyak 4-5 kali.
4. Pada tarikan napas dalam yang terakhir, nafas ditahan selama 1-2 detik.

LANJUTAN

5. Angkat bahu dan dada di longgarkan serta batukkan dengan kuat dan spontan.
6. Keluarkan dahak dengan bunyi.
7. Lakukan berulang kali sesuai kebutuhan.



LANJUTAN

5. Angkat bahu dan dada di longgarkan serta batukkan dengan kuat dan spontan.
6. Keluarkan dahak dengan bunyi.
7. Lakukan berulang kali sesuai kebutuhan.



Bahaya Asap Rokok Bagi Penderita Bronkitis Kronis

Asap rokok tak menghilang begitu saja ketika dihembuskan. Asapnya bisa bertahan selama 2,5 jam di udara. Asap ini akan terus ada meski tak terdeteksi oleh indra pencium maupun indra penglihat. Bahkan, asapnya masih ada dalam jumlah besar meski orang tersebut telah berhenti merokok.

Bahaya Asap Rokok Bagi Penderita Bronkitis Kronis

Asap rokok tak menghilang begitu saja ketika dihembuskan. Asapnya bisa bertahan selama 2,5 jam di udara. Asap ini akan terus ada meski tak terdeteksi oleh indra pencium maupun indra penglihat. Bahkan, asapnya masih ada dalam jumlah besar meski orang tersebut telah berhenti merokok.



Pentingnya Pencahayaan Di Rumah

Bahwa cahaya di pagi hari membantu kita bangun dan merasa waspada dan berenergi. cahaya alami pada ruangan dapat mengurangi kelembaban pada ruang yang berakibat berkembangnya bakteri dan jamur.

Pentingnya Pencahayaan Di Rumah

Bahwa cahaya di pagi hari membantu kita bangun dan merasa waspada dan berenergi. cahaya alami pada ruangan dapat mengurangi kelembaban pada ruang yang berakibat berkembangnya bakteri dan jamur.



Pelayanan Kesehatan

1. Rumah sakit (rehabilitasi paru)
2. Puskesmas
3. Posbindu
4. Dokter Praktik
5. Perawat Praktik Mandiri

Pelayanan Kesehatan

1. Rumah sakit (rehabilitasi paru)
2. Puskesmas
3. Posbindu
4. Dokter Praktik
5. Perawat Praktik Mandiri



**Terima Kasih &
Semoga Membantu**



| | | |
|---|--|----------|
|  | POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPURBAN | KODE : |
| | Formulir | TGL : |
| | Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA | REVISI : |
| | HALAMAN : 1 dari 1 Halaman | |

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

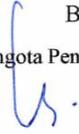
Nama Mahasiswa : Putri Fadilah
 NIM : 1814401052
 Prodi : D3 Keperawatan Tanjungkarang
 Tanggal : Kamis, 27 Mei 2021
 Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Bapak S Keluarga Bapak S Dengan Bronkitis Kronis Di Desa Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

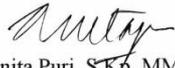
| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Mhsiswa | Paraf Dosen |
|----|---------------|---|---|--|
| | 27/2021 15 | <p>Bppl. Wayidin : Ttg bersihan nafas →</p> <p>Bppl Almurhan : Kelg. besar → di kaji lagi hal. 71 → Ttt. S.</p> <p>- Dx keprnt → bersihan nafas. hal 75, 76.</p> <p>- blm mengget. masalah kes.</p> <p>- lampiran → hasil pengkaji.</p> <p>- saran → LTA nya.</p> | <p>Bppl</p> <p>Bppl</p> <p>Bppl</p> <p>Bppl</p> <p>Bppl</p> |  |

Bandar Lampung, 27 Mei 2021.....

Ketua Penguji

 Warjadin Aliyanto, SKM., M.Kes.
 NIP. 196401281985021001

Anggota Penguji I

 Al Murhan, SKM., M.Kes.
 NIP. 196601011989031006

Anggota Penguji II

 Anita Puri, S.Kp., MM.
 NIP. 195809061981022002